

## DAFTAR PUSTAKA

### Surat Kabar

*Pedoman Rakyat*, “BKKNI, Bid. Kesenian, Taman Budaya, DKM, dan ISRI “Selebassi” Mks,” pada Kamis 5 Juni 1986.

*Inti Jaya*, “Seniman Ujungpandang, Tidak Harmonis?”, Minggu ketiga, Desember 1997.

*Kliping Surat Kabar Fahmi Syariff*, Gema Peristiwa, “Masih soal ‘Onani’ Teater di Sulsel; Seniman masih Butuh Uluran Tangan?” 1989-2017.

*Kliping koran Fahmi Syariff 1984-2014*, kumpulan Tulisan Yang Pernah di muat di surat kabar, Mula-mula Tampil Dengan Suara Saja. Koran Pedoman Rakyat. Desember 1985.

### Buku

Ahmad, A Kasim. *Pendidikan birokrasi seni dan pergulatan teater timur dan barat*. ( Jakarta : Pentas Grafika, 2015).

Durachman, Yoyo C. *Melakoni Teater, Sepilihan Tulisan Tentang Teater. Sutradara dan Penonton*, (Studiklub Teater Bandung, 2009)

Foulcher, Keith. *Komitmen social dalam sastra dan seni sejarah lekra 1950-1965*. (Bandung : Pustaka Pias. 2020).

Kuba, Hasan dkk. *Makassar Doeloe, Makassar Kini, Makassar Nanti*, (Makassar, Yayasan Losari Makassar, 2000).

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta Tiara Wacana, 2013).

Pratono, Suhartono W, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2010)

Sukatanya, Yudhistira. *Lima Puluh Seniman Sulawesi Selatan dan Karyanya*, (Makassar, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan, 2005).

Sukatanya, Yudistira. *Profil 5 Teater di Makassar*, (Makassar, Yayasan Kesenian Sulawesi Selatan, 2001).

Syariff, Fahmi. *Senandika*, (UPT Unhas Press: Makassar, 2021).

Syariff, Fahmi. “70an-80an Do it. Kini?”, dalam *Pendidikan, Birokrasi Seni dan Pergulatan Teater Timur & Barat; 80 Tahun A Kasim Achmad*, Editor Gandung Bondowoso dan Seno Joko Suyono (Jakarta ; Pentas Grafika, 2015).

Syariff, Fahmi. *Mawar di Bumi Granit*. (UPT Unhas Press: Makassar, 2016).

Syariff, Fahmi. *Trilogi Drama Teropong dan Meriam*, (Makassar, Hasanuddin University Press Makassar, 2005).

Sumardjo, Jacob. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia* (P.T Citra Aditya Bakti, 1992).

Sumardjo, Jakob. *Perkembangan Teater modern dan Sastra Drama Indonesia*, (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung. 1992).

Yohanes, Benny. *Melakoni Teater*. (Studiklub Teater Bandung, 2009).

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia Perkembangan dan Perubahan Teater Konvensi*, (Pustaka Gondho Suli: Jogjakarta, 2002)

Zainuri, *Teater Perubahan*, (PAGAN PRESS, 2015).

## **Jurnal**

Alief Nur Situdju, “Transformasi Teater Tradisional Kondo Buleng dan Kontinuitas Elemen Bahari,” *Lensa Budaya* Vol. 12, No. 2, Oktober 2017.

## **Skripsi/ Tesis/ Disertasi**

Haq, Dinul. Biografi Syarifuddin Daeng Tutu Sebagai Pasinriik Di Kota Makassar. Skripsi, (Makassar : Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, 2014).

Prabowo, Julius Christian. Bengkel Teater Rendra 1967-2010, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2018.)

Limola, Fajar Sidiq. Dewan Kesenian Makassar; Sebuah Ekspresi Kesenian di Kota Makassar (1969-1999), (Makassar : Tesis Universitas Hasanuddin, 2022).

Anwa, Achmad Syaeful. *Perkembangan Teater Kontemporer Indonesia 1968-2008*, Disertasi Universitas Indonesia, Depok, 2012).

### **Sumber Internet**

Ayu, Reny Sri. *Jalan Panjang Panggun Sastra Makassar*, pada 17 April 2021 diakses di *Kompas.id* pada Kamis, 21 Juli 2023.

Pembelaneews, “Mengenang Budayawan Fahmi Syariff.” <https://pembelaneews.com/2022/11/mengenang-budayawan-fahmi-syariff/>. Diakses pada 22 Juli 2023.

Kongres Kebudayaan 1991 : kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional (abstraksi) oleh, Payung Bangun | OPAC Perpustakaan Nasional RI. ([perpusnas.go.id](http://perpusnas.go.id)).

Syariff, Fahmi. Catatan-catatan Proses Penulisan ; Datu Museng dan Maipa Deapati, pada Sabtu, 05 Februari 2011, di <http://fachmisyariff.blogspot.com/> diakses pada Sabtu, 22 Juli 2023.

## **Wawancara**

Wawancara dengan Dr. Mardi Adi Armi, 55 tahun, Mantan Pengurus dan Dewan Pembina DKM, 21 Juli 2023 di ruangan Dekanat Fakultas Ilmu Budaya Unhas.

Wawancara dengan Aristo Fani, Anak Fahmi Syariff yang kedua, pada 21 Juli 2023 melalui telepon seluler

## Lampiran

### Poster pementasan Datu Museng & Maipa Daepati

**TRANS**  
STUDIO  
MAKASSAR

**Pementasan Teater**  
**Datu Museng & Maipa Daepati**

**DKM**  
Dewan Kesenian Makassar

27-29 Februari 2012, Pukul 15.00-16.30 WITA  
untuk Pelajar, Mahasiswa, Guru dan Dosen.  
DI TRANS STUDIO THEME PARK MAKASSAR  
HTM: Rp. 75.000,-/orang (bermain di 21 wahana)

LEGENDA DATU MUSENG DAN MAIPA DEAPATI ADALAH KISAH EFEK PERJUANGAN CINTA DATU TERHADAP MAIPA YANG BERAKHIR TRAGIS KARENA KONFLIK PERCINTAAN DENGAN PUTRA SULTAN LOMBOK DAN PERTEMPURAN MENGHADAPI BELANDA YANG JUGA MENINGINKAN MAIPA.  
SAAT INI NAMA DATU MUSENG DIABADIKAN SEBAGAI NAMA SALAH SATU JALAN DI KOTA MAKASSAR, DINANA MAKAN DATU MUSENG DAN MAIPA JUGA BERADA.

**NASKAH DAN SUTRADARA: FAHMI SYARIFF**  
DATU MUSENG RIDWAN, MANSYUR, MAIPA DEAPATI NAYA ANRIYANA, MAGGALUKA RUDHY FAROQ, PERMAISURI SE GOMARIA,  
PANGERAN MANGGALASA IMRAN ANAS, KARAENG GALESONG SAYARIFUDDIN S, DATU TUKANG RAMAL HASAN KUBA,  
GELARANG HIA, TAUFIQ BUSTAMAN, DEANGA PONGRINGALI IRFAN SABRI, TOBO'LE'ENNA MANGKASARA AEHMADI HARUNA,  
TILJAN TUMALOMPOA RUDHY VAN FAROQ, DATU JAREWI M, RAKILI S, NAWI, DAENG JARRE DIAMAL, DILAGA, AMANGGURU RONI,  
IBU INANG MUNJI DIRGA GHAZALI, PENGAWAL 1 A, MUH, ISMAIL, NAWIR, PENGAWAL 2 BUDI S, BONGGA KANANGA BONGGALASA MPWIL,  
PATAPA BARAMBANGA ILYAS, BASO MANCHI ALHABSYL, PASINIBILI SAYARIFUDDIN Dg, TUTU, SUPERVISOR JACOB MARALA,  
ASISTEN SUTRADARA RUDHY FAROQ, PENATA KOSTUM BUTET, PENATA RIAS WIDYANARSI, PENATA MUSIK BASRI B, SILA, PENATA TARI A, MUSLIADI,  
PEMUSIK ANCU-DANIEL, ABDUL HAMDARI, PENARI MARNILAH MUHIDDIN-SUCHYATI, RIBY, ASAMI, SISI, NIKI, NINI, MIMI,  
PENGARAH PRODUKSI AHMAN YUNUS, PIMPINAN PRODUKSI SYARIFUDDIN S, SEKRETARIS BUDI S, SANTOSO, BENDAHARA MARNILAH MUHIDDIN

PT. TRANS KALLA MAKASSAR | Informasi hubungi (0411) 8117003 | [www.transstudioworld.com](http://www.transstudioworld.com) | @trans\_studiomka | Trans Studio Makassar

Di balik Layar Manusia Manusia Perbatasan





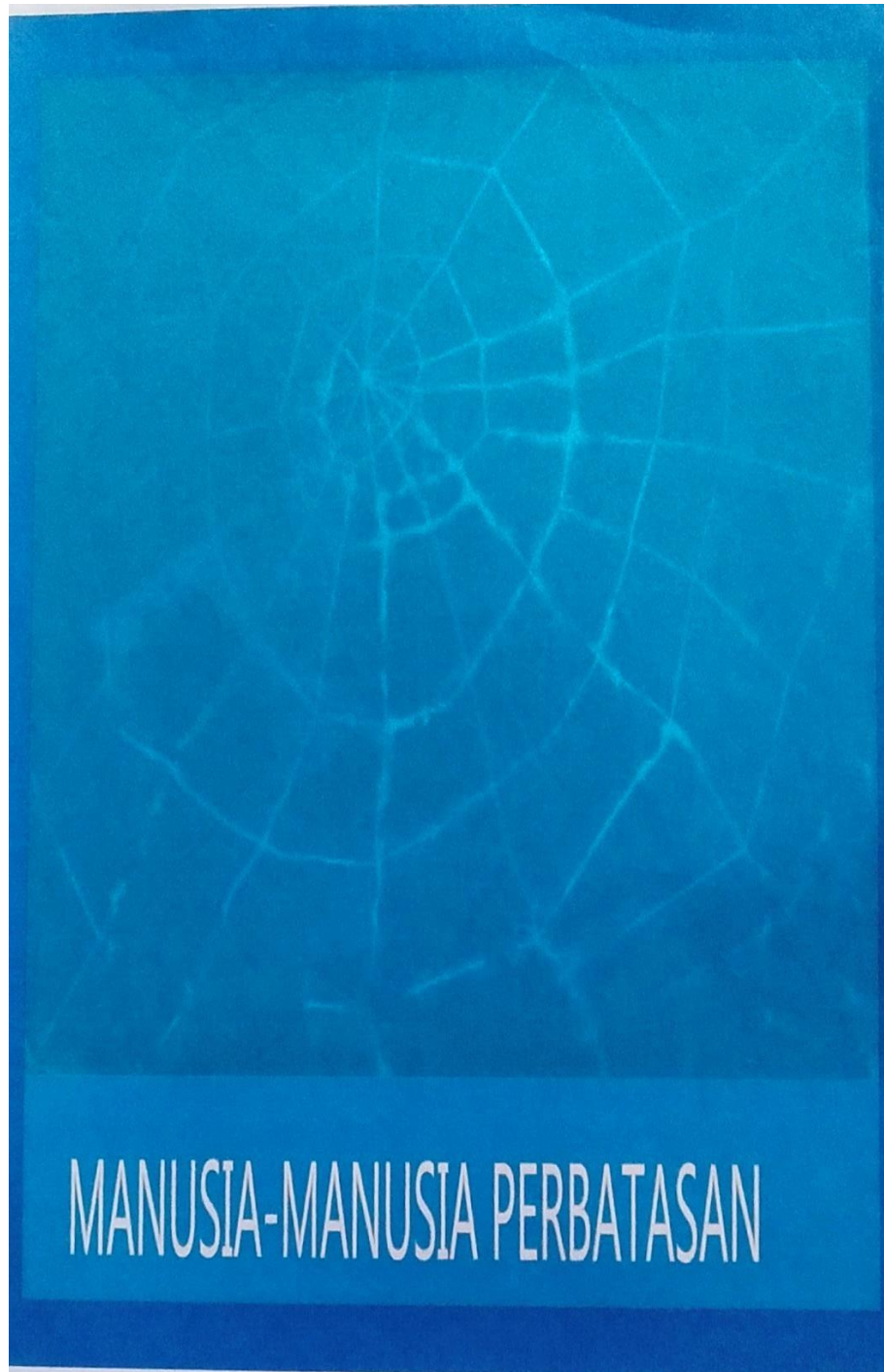
Dari kiri: Hasan Kuba, Fahmi Syariff, Maggie Wawaruntu, Hasan Raga,  
Rudy Barsit; "Pemburu Kebebasan", Bonre, ~~###~~.



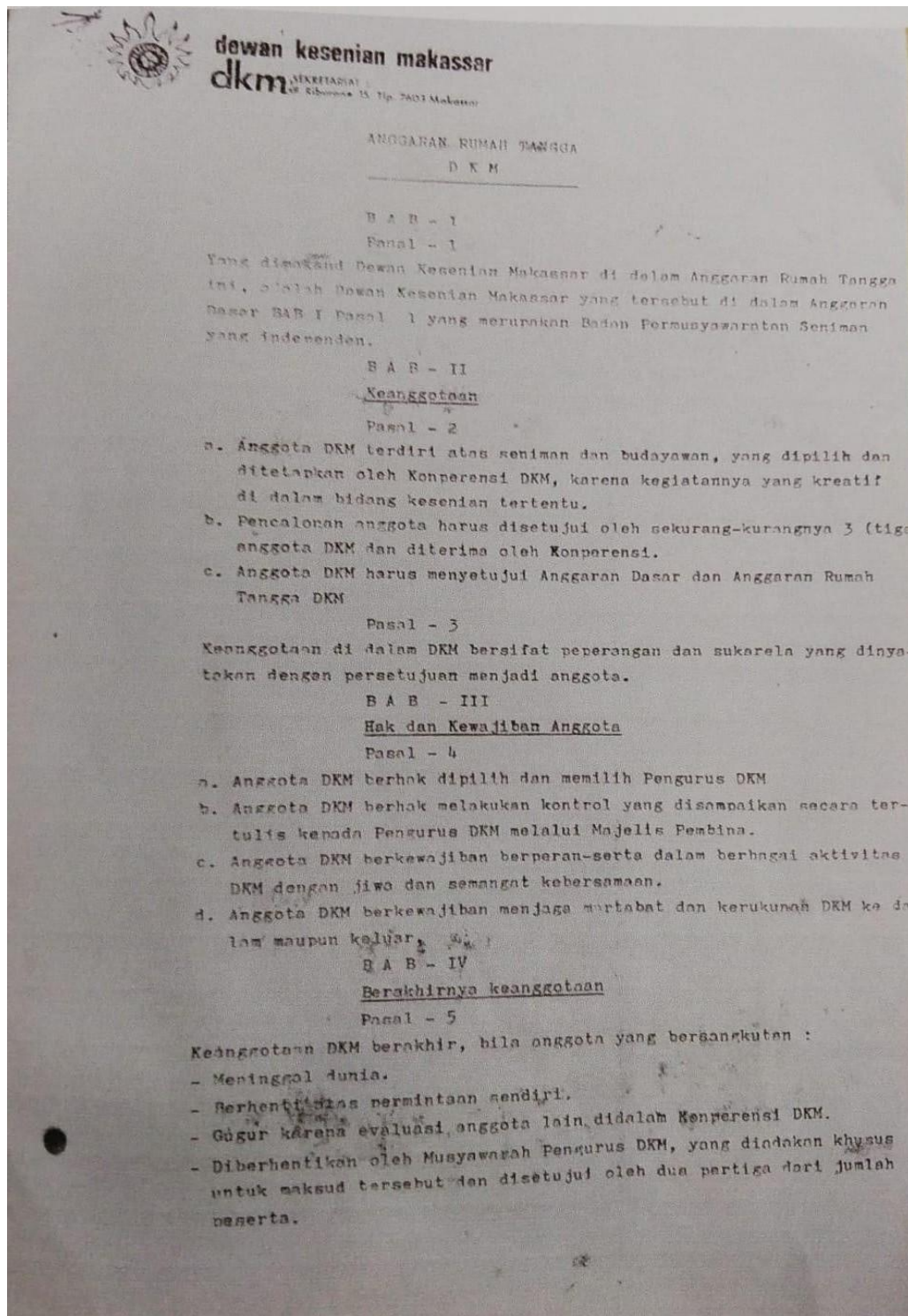
Salah satu adegan dalam pementasan Manusia-Manusia Perbatasan







## Anggaran Rumah Tangga Dewan Kesenian Makassar 1978





**dewan kesenian makassar**

**dkm** SEKRETARIAT  
Jl. Bibrone 15 Tlp. 7601 Makassar

- c.1. Anggaran Biaya Rutin, yang digunakan mengelola organisasi.
- c.2. Anggaran Kreativitas, yang digunakan dalam kegiatan kreatif bidang-bidang kesenian, untuk pengembangan kesenian.
- c.3. Anggaran kegiatan Lemaher, yang dipakai dalam kegiatan organisasi secara umum, yang diadakan di luar program DKM.

B A B - XII

Pertanggungjawaban

Pasal - 18

Badan Pengurus Harian DKM bertanggungjawab kepada Majelis Pembina, dan Majelis Pembina bertanggungjawab kepada Konperensi DKM.

Pasal - 19

Pertanggungjawaban kegiatan organisasi oleh Badan Pengurus Harian DKM kepada Majelis Pembina dilakukan secara tertulis, sekali dalam 6 (enam) bulan.

B A B - XIII

Permusyawaratan

Pasal - 20

- a. Konperensi DKM adalah Instansi Tertinggi untuk pengambilan keputusan
- b. Konperensi dan Musyawarah harus memenuhi korum
- c.

Pasal - 21

Konperensi dan Musyawarah dianggap memenuhi korum bila dihadiri oleh Setengah jumlah anggota yang berhak tambah satu anggota.

B A B - XIV

Hubungan DKM dengan Organisasi Kesenian dan Seniman

Pasal - 22

- a. Hubungan DKM dengan Seniman dan Organisasi Kesenian dalam masyarakat bersifat relasi kordinatif.
- b. Seniman dan Organisasi Kesenian yang memiliki relasi kordinatif dengan DKM tetap otonom dan mempertahankan identitas masing-masing.

B A B - XV

Pasal - 23


Kefentuan-kefentuan lain yang tidak ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga ini, ditetapkan oleh Badan Pengurus Harian, di dalam program kerjanya.

-----jir-----

Ditetapkan di Makassar  
Tanggal 3 Oktober 1987  
Oleh Tim Perumus Konperensi DKM



## SK Pengurus Dewan Kesenian Makassar Periode 1991-1994

 **dikm**  
**DEWAN KESENIAN MAKASSAR**  
BENTENG UJUNGPAHANG (FORT ROTTERDAM),  
K. UJUNGPAHANG NO 1 TELP. 0411 - 7603 MAKASSAR 90001, INDONESIA

Nama-nama anggota  
Majlis Kehormatan DKM  
Periode 1991 - 1994

1. Prof. DR. H.A. Mattolada
2. Dra. H. HD Mangomba
3. Rahman Arge
4. Husni Djanaluddin
5. M.N. Syam
6. Dra. Istak Ngoharizati, RS
7. Ali Alaloradi
8. Andi Indra Chandra
9. H. Andi Nurhani Sapada

SUSUNAN PENGURUS D K M  
MASA KERJA 1991 - 1994

Ketua Umum	: Arsal Alhabisi
Ketua I (Bidang organisasi/Pendidikan)	: Drs. Nonding Ram, M.Ed
Ketua II (Bidang Kreativitas)	: Drs. M. Anwar Ibrahim
Ketua III (Bidang hubungan luar organisasi)	: Ny. Munasih Nadjamuddin
Sekretaris	: Drs. Fahmy Syarif
wakil Sekretaris	: Drs. Yudhistira Sukatanya
Bendahara	: Drs. Syam Asrib
wakil Bendahara	: Maggie Uworuntu
Departemen Sastra	: Ridwan Efendy Annie Dunda
Departemen Tari	: Drs. Hallintar Latief Andi Ummu
Departemen Teater	: Kadir Ansari Moch. Hasymi
Departemen Seni Rupa	: Dicky Tjandra Sandra Sandewang
Departemen Film/TV	: Hasan Kuba ZalDY Yusuf Yunus
Departemen Musik	: Yacob Marela Andi Abubakar Hamid

Makassar, 23 Maret 1991

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH  
TINGKAT II UJUNG PANDANG  
NOMOR : 498/S.Kep/431/97  
TANGGAL : 4 September 1997

SUSUNAN PENGURUS DEWAN KESENIAN MARASSAR  
KOTAMADYA II UJUNG PANDANG PERIODE 1997 - 2002

- 1. Pelindung : Walikotaamadya IIU Tingkat II Ujung Pandang.
- 2. Penasehat : - Muspida Tingkat II Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang;
  - Kakardep Dep Dik Bud Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang ;
  - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang ;
  - Kepala Dinas Pariwisata Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang.

- 3. Badan Pembina : Arsal Alhabshi (Ketua)  
 Prof Dr. H.A. Mattulada  
 Drs. H.D. Mangemba  
 Rahman Arge  
 Husein Djemaluddin  
 Ali Kalangadi  
 Andi Alsbudin Patunru  
 Aspar Paturusi  
 Drs. Ishak Ngeljaratan, MS  
 M.N. Sam  
 Ny. Munasih Najamuddin  
 M. Ramto  
 Drs. Abd. Rajab Fattah.

4. Badan Pekerja Harian :

- Ketua Umum : Dr. dr. A. Razak Thaha, Msc
- Ketua Harian : Drs. Ridwan Effendy, MA
- Ketua I : S.A. Yetimayu
- Ketua II : Drs. Fahmi Syariff
- Ketua III : Drs. Halilinter Latief
- Ketua IV : Amran Razak, SE, Msc
- Sekretaris Umum : Drs. Shalfuddin Bahrum
- Sekretaris I : Drs. Thamrin Mappalahere
- Sekretaris II : Drs. M. Nawir
- Sekretaris III : Drs. M.Ali Samad
- Bendahara Umum : Drs. H. Nadjamuddin
- Bendahara I : Magdalene Waworuntu
- Bendahara II : Nina Najamuddin

5. Komite-Komite

Komite Seni Rupa

- Is Haxim (Ketua)
- Drs. Dicky Chaloka
- Drs. Alwy Rahman, Dip. IEF.
- Drs. Benny Subantoro
- Drs. M. Natsir





WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II  
UJUNG PANDANG

SURAT KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG

NOMOR : 492/S.Rep/431/97

T E N T A N G

PENGURUS DEWAN KESENIAN MAKASSAR KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG PERIODE  
1997- 2002.

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II UJUNG PANDANG

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka upaya mendorong peningkatan perkembangan kesenian pada umumnya, khususnya di Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang diperlukan adanya pengurus Dewan Kesenian Makassar yang diharapkan dapat menjadi satu-satunya wadah penghimpun dan pembina semiman dalam wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang;
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan pilihan formatur konferensi Dewan Kesenian Makassar Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang, dipandang cakap dan mampu sehingga perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Ujung Pandang sebagai Pengurus Dewan Kesenian Makassar Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang Periode 1997 - 2002 ;

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822) Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1971 tentang Perubahan Batas-batas Daerah Kotamadya Makassar dan Kabupaten-kabupaten Gowa, Maros dan Pangkajene dan Kepulauan Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1971 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2970) ;
  2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3037) ;



Drs. Thamrin Mappalahere  
Sandra Sandewang  
Dra. Zohra A. Baso, MS  
S.A Yatimayu  
Ali Walangadi  
M.N. Sam

**Komite Seni Teater**

Jacob Marala (Ketua)  
Drs. Syam Asrib  
Rudy Barsit  
Hasan Kuba ✓  
Drs. Achmadi Haruna  
Rasyid Ruppia  
Nina Nadjamuddin  
Jayadi Haruna  
Drs. Asia Reanli Prapanca  
Drs. Fahmi Syariff  
Drs. Ishak Ngeljaratan  
Rahman Arge

**Komite Seni Sastra**

Anil Hukma (Ketua)  
Drs. Mas'ud Muhammadiyah  
Nurdahlan Jirana  
Aliem Prasasti  
Moch. Hasymi  
Sudirman HN  
Drs. M. Nawir  
Amran Razak, SE, Msc  
Dra. Annie Dunda  
Drs. Ridwan Effendy, MA  
Dr. dr. A. Razak Thaha, Msc  
Drs. Nunding Ram  
Drs. M. Anwar Ibrahim  
Husni Djamaluddin  
Andi Hisbullah Patunru

**Komite Seni Sinematografi**

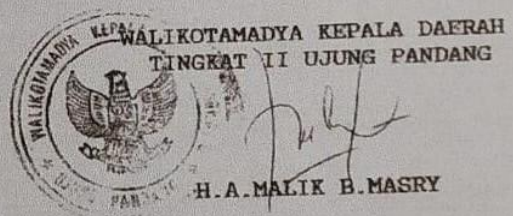
Ramiz Parenrengi (Ketua)  
Drs. Yuniar Arge  
Drs. M. Ali Samad  
Zaldy Yusuf Yunus  
Drs. Shaifuddin Bahrum  
Yudhistira SKT, SE  
A. Tajuddin Manda  
Kadir Anshari  
M. Amir Sinrang  
Drs. Abd. Rajab Fattah  
Aspar Paturusi  
Arsal Alhabei

**Komite Seni Musik**

Drs. Soliking (Ketua)  
Hasyim Aرسال  
Maskur  
Drs. Bagus Susetyo  
M. Basri B.Sila  
Andi Abubakar Hamid  
Drs. H.D. Mangemba  
M. Ramto

**Komite Seni Tari**

Dra. Nurline, M.Sn (Ketua)  
Dra. Heriyati Yatim  
Ridwan Aco  
Magdalena Waworuntu  
Drs. Halilintar Latief  
Andi Ummu  
Ny. Munasih Najamuddin  
Prof.Dr. H.A. Mattulada







## Musyawah Besar DKM





## SERTIFIKAT

*Dewan Kesenian Makassar, mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :*

**DRS. FAHMI SYARIFF**

*Atas peran sertanya dalam Peringatan 25 Tahun  
Dewan Kesenian Makassar sebagai :*

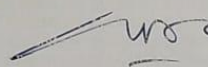
**PEMAKALAH DISKUSI KESENIAN**

*Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai.*

*Makassar, 30 Juli 1994*

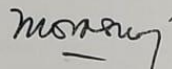
*Pengurus  
Dewan Kesenian Makassar*

*Panitia Pelaksana  
Peringatan 25 Tahun DKM*



Aرسال Alfhabsi  
Ketua Umum





Moch. Hasyimi  
Ketua

## Daftar kliping Fahmi Syariff

**ISI**

NO	JUDUL	MEDIA	HL	KETERANGAN
1	Sastra sebagai Seni Pertunjukan (cerpen <i>Tolong</i> sebagai studi Kasus).	Hr. Fajar, 15 Okt. 1989	1	Artikel
2	<i>Malam Jahanam</i>	---	3	Undangan pementasan
3	Foto latihan <i>Malam Jahanam</i>	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	5	
4	Testimonium Dewan Kesenian Makassar	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	6	
5	Dewan Kesenian Makassar	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	7	Pendiri, dll.
6	Teater Makassar	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	8	Eksistensi, dll.
7	Kegiatan Teater Makassar	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	9	Daftar pementasan sejak didirikan sampai 2016
8	Foto-foto <i>Datu Museng &amp; Maipa Deapati</i>	Mg. Daulat Rakyat, 1 Maret 2016	10	Pementasan, dll.
9	Kesenjangan dalam <i>Marginal Man</i>	Koran Tempo, 9 Februari 2016	11	Artikel oleh Irmawati, <i>Manusia-manusia Perbatasan</i> dalam bahasa Inggris UNM.
10	Menonton <i>Malam Jahanam</i> Fahmi Syariff	Hr. Fajar, 3 April 2016	13	Esei oleh Armin Mustamin Toputiri.
11	Membaca Sisi Jahanam Manusia	Hr. Fajar, 29 Maret 2016	15	Esei oleh Irmawati, foto pementasan.
12	Drama <i>Tumbal</i> Obsesi terhadap Keadilan?	Hr. Pedoman Rakyat, 17 April 1986	18	Pembicaraan atas Naskah dan pementasan
13	Ironi dalam Proses Komunikasi	Hr. Pedoman Rakyat, 24 April 1986	20	Makalah dalam diskusi pembahasan naskah <i>Korban</i> Karya Aspar
14	Badai Kurang Memahami	Hr. Pedoman Rakyat, 22 Mei 1986	22	Artikel ttg. pementasan <i>Abu</i> oleh Teater Badai.

1



## Seniman / Teaterawan Fahmi Syariff

Mula - Mula Sekali Tampil Dengan Suara Saja  
Oleh Arief Gossin

Tanggal 28 Nopember 1985 di ruangan Teater Tertutup DKM sebagai salah satu acara Temu Teater '85 Se Sulsei telah dipentaskan Drama "Kerikil 45" karya Fahmi Syariff yang pada kesempatan itu disutradarai A. Youshand dari Bone. Karya tersebut adalah karya ke sekian dari Fahmi Syariff.

Fahmi Syariff lahir 23 Mei 1947 di Bulukumba dan sudah berkeluarga. Saya mengenalnya sejak tahun 1968 ketika sama-sama kuliah di Fak. Sastra Unhas, dan mulai mendekat dekati panggung teater dan teaterawan seperti Rahman Arge, Saleh Mallombasi almarhum, dan Aspar. Pada waktu itu bila grup teater Rahman Arge yang paling aktif ingin mementaskan, tentu lebih dulu memasang mata siapa siapa yang betul betul bisa memegang peranan artinya betul betul bercita-cita untuk menjadi teaterawan, tanpa pamrih, bersungguh-sungguh artinya disiplin, tidak absen, semangat tetap membara, dan ada hal yang sangat penting yakni kuat menghafal dialog dan tidak pelupa.

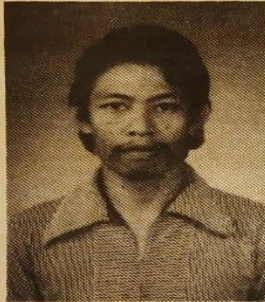
Saya yakin Fahmi Syariff termasuk orang yang ingin tetap maju karena selain terus menerus mendekati panggung juga gemar membaca dan mempelajari apa saja yang berhubungan dengan teater. Dan tahun 1972 Aspar sebagai Sutradara telah mempercayainya memegang peran disamping Yacob Marala pada pementasan Drama "Lawan Catur" karya pengarang besar Kenneth Sawyer Goodman.

Fahmi Syariff bertubuh kecil langsing dan sampai saat ini tak pernah kelihatan gemuk sedikit, mungkin seterusnya akan demikian. Namun demikian dialah orang yang gesit dalam bergerak dan gesit dalam semangat disamping suka ketawa membahak-bahak. Bunyi ketawa yang khas yang saya hafal betul karena senantiasa sama-sama omong-omong sambil bergurau disamping gedung kuliah pada waktu itu.

Ternyata kini seniman/teaterawan Fahmi Syariff termasuk seniman/teaterawan yang sudah berhasil jadi. Dia bukan saja naik panggung memerankan tokoh ceritera, tetapi ia juga me-

nyutradarai dan malah mencipta naskah drama.

Tahun 1972 ketika Fahmi mulai naik panggung, jumlah calon teaterawan saat itu kurang dari sepuluh orang. Mereka antara lain Tajuudin Manda, Haksan Mintaraga, Rudy Barsit, Hasan Kuba. Kemudian menjelang tahun 1975 muncul calon teaterawan seperti Kadir Anshari, Abdi Palallo. Tahun 1980 muncul calon teaterawan antara lain Yusdistira Sukatanya, Gunawan Monoharto, Ram Pranca, Hamzah Million, dan be-



**Drs. Fahmi Syariff**

berapa nama perempuan seperti Maggie Waworuntu, Dewi Ritayama, Luluk Frida.

Dan kini pada akhir tahun 1985 ini ternyata mereka sudah termasuk teaterawan yang sudah membutuhkan teater dan tidak sanggup lagi meninggalkan teater. Di daerah-pun demikian, Bulukumba, Bone, Bantahaeng ternyata banyak bakat yang terpendam. Dan di kota Makassar ini makin banyak muncul nama-nama baru yang telah mencoba naik pentas. Itu tampak ketika pementasan "Pesta di Republik Datu" yang disutradarai Yudistira Sukatanya baru-baru ini. Ternyata dari tahun 1970 sampai kini banyak juga seniman/teaterawan yang tahanan lama. Mereka bukan calon lagi, tapi betul-betul teaterawan. **Teaterawan adalah seniman yang bercita-cita menjadi pemeran pementasan drama, sutradara, produser,**

**yang membutuhkan teater dan tak sanggup meninggalkan lagi dunia teater!**

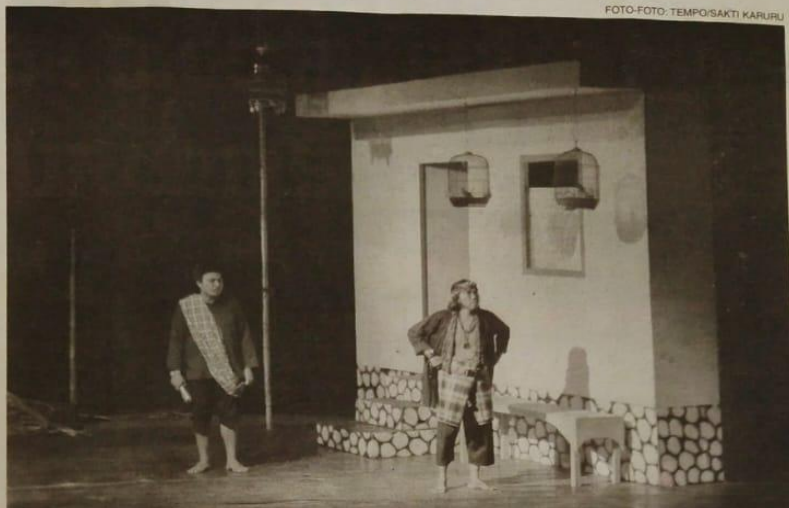
Ternyata langkah pertama menuju karirnya bukan pada tahun 1972, tetapi beberapa tahun sebelumnya.

"Saya sebenarnya mulai menulis naskah drama dua macam yakni hasil cinta asli saya, dan adaptasi. Naskah yang telah saya hasilkan (asli dan adaptasi) masing-masing: 1. Dendam dan Korban (remaja) tahun 1964 di produksi SMA Negeri Bulukumba. 2. Baja Putih (epos) awal 1970 produksi Teater Melati, dan kabarnya beberapa kali oleh Grup Teater di Palu Sulteng. 3. Datu Museng dan Maipa Deapati 1975 produksi Tambora, Poseidon, dan Teater Pola. 4. Kara Eng Bontoala 1976 produksi Teater Poseidon, Pola. 5. Kerikil 45 tahun 1977 produksi Pola, Bina Teater P & K, Latamaosandi, IKIP, demikian Fahmi Syariff menjelaskan.

"Bagaimana dengan "Kerikil 45"? Bagaimana kira-kira latar belakang penciptaannya?" tanya saya.

"Lebih baik saya mulai dari proses penciptaannya. Begini. Tahun 1976 kalau tak salah ingat Kadir Sita dari Teater "Tambora" menunjukkan sebuah novel Motinggo Boesye berjudul 1949. Beliau minta diadaptasi ke ceritera pentas. Saya menyanggupinya. Tapi sebelum rampung, novel tersebut dipinjam salah seorang teman tak tak pernah dikembalikannya. Karena itu saya simpan. Ketika tahun 1977 saya ke Bulukumba, beberapa pemuda ingin naik pentas tapi tak ada naskah. Saya ingat cerita Motinggo tersebut yang baru selesai satu adegan. Saya bertekad untuk merampungkannya. Tapi bagaimana? Saya lantas omong omong dengan **Bapak Andi Sappewali** Kepala Kecamatan Gangking Bulukum-

FOTO-FOTO: TEMPO/SAKTI KARURU



Pementasan *Malam Jahanam* di Gedung Kesenian Societeit de Harmonie Makassar, Ahad lalu.

# MEMBACA SISI JAHANAM MANUSIA

Pertunjukan *Malam Jahanam* dinilai sangat verbalistik.

**Irmawati**

[irmawati@tempo.co.id](mailto:irmawati@tempo.co.id)

"Jangan ganggu saya... jangan ganggu saya!" Si beo mengulang-ulang perkataan Paijah, istri Mat Kontan. Khawatir perilaku jahanamnya terbongkar, Soleman lalu membunuh beo yang sudah bisa menirukan perkataan Paijah itu. Begitulah keduanya menutupi kisah *Malam Jahanam*, pementasan teater yang disutradarai Fahmi Syariff, yang berlangsung pada 26-28 Maret malam di Gedung Kesenian Societeit de Harmonie Makassar.

Mat Kontan dan Soleman hidup bertetangga dan juga teman dekat. Kepada sahabatnya itu, Mat Kontan selalu menyombongkan keluarga dan burung-burung piaraannya. Seperti beo yang sudah bisa menirukan perkataan manusia, perkututnya yang baru, serta istrinya, Paijah, dan anaknya, Mat Kontan Kecil. "Bagaimana bini saya?" kata Mat Kontan. "Cantik dan menggairahkan," Soleman menjawab. Tak tahan akan kesombongan tetangganya itu, Soleman pun mengungkit kisah lama, ketika Mat Kontan terperosok dalam pasir boblos.

Begitu sadar burung beonya hilang, Mat Kontan naik pitam dan

